

BAB II

GREENPEACE AUSTRALIA

Greenpeace adalah suatu organisasi lingkungan internasional yang didirikan di Vancouver, British Columbia, Kanada pada 1971. Greenpeace dikenal menggunakan aksi langsung bersama dengan konfrontasi damai dalam melakukan kampanye untuk menghentikan pengujian nuklir angkasa dan bawah tanah, begitu juga dengan kampanye menghentikan penangkapan ikan paus besar-besaran. Pada tahun-tahun berikutnya, fokus organisasi mengarah ke isu lingkungan lainnya, seperti penggunaan pukat ikan, pemanasan global, dan rekayasa genetika.

Greenpeace mempunyai kantor regional dan nasional pada 41 negara-negara di seluruh dunia, yang semuanya berhubungan dengan pusat Greenpeace Internasional di Amsterdam. Organisasi global ini menerima pendanaan melalui kontribusi langsung dari individu yang diperkirakan mencapai 2,8 juta para pendukung keuangan, dan juga dari dana dari yayasan amal, tetapi tidak menerima pendanaan dari pemerintah atau korporasi.

A. Greenpeace Internasional

Berkembangnya isu lingkungan hidup secara global pada abad ke-20 tidak lepas dari adanya perkembangan ekonomi dan pembangunan ini menyebabkan timbulnya degradasi lingkungan karena eksploitasi lingkungan hidup yang berlebihan. Keberadaan NGO memiliki peranan penting dalam perkembangan

ekonomi sejak tahun 1990-an karena mampu memberi solusi inovatif dalam mengatasi dampak degradasi lingkungan (Hurrel dan Kingsburry, 1992: 113).

Beberapa NGO menempatkan isu lingkungan hidup dalam skala prioritas yang tinggi serta mampu mempengaruhi arah politik yang berkembang di beberapa negara. Kemampuan mereka untuk menarik perhatian publik merupakan hal yang sangat penting dalam membentuk opini dan mendapatkan dukungan publik. Menyadari pentingnya hal tersebut, beberapa negara mendukung keberadaan NGO serta melibatkan mereka dalam proses pengambilan keputusan (Hurrel dan Kingsburry, 1992: 131).

Munculnya INGO lingkungan hidup didorong adanya dampak degradasi lingkungan yang sudah mempengaruhi seluruh dunia. Salah satu dampaknya adalah perubahan iklim yang dapat menyebabkan kepunahan seluruh makhluk hidup. Menyadari hal ini, beberapa INGO lingkungan hidup meletakkan isu tersebut dengan skala prioritas utama yang harus diatasi. Salah satunya adalah Greenpeace.

Greenpeace menyebarkan informasi perkembangan dampak pemanasan global melalui kampanye. Dalam menjalankan kegiatannya, Greenpeace memiliki beberapa aspek penting untuk mendukung efektivitas kegiatannya. Bab ini akan memberikan penjelasan mengenai organisasi Greenpeace beserta aspek-aspeknya dalam beberapa sub-bab. Aspek-aspek ini meliputi sejarah perkembangan; visi, misi, dan prinsip; peranan dalam isu lingkungan hidup;

sumber daya yang dimiliki untuk menunjang aktivitasnya; struktur organisasi; serta fokus kampanye yang dilakukan.

Sejarah Perkembangan Greenpeace Dalam Isu Lingkungan Hidup
Terbentuknya organisasi Greenpeace berawal dari pembentukan Komite Don't Make A Wave oleh sekelompok aktivis perdamaian berkebangsaan Amerika dan Kanada di Vancouver pada tahun 1970. Komite ini bertujuan untuk menghentikan uji coba rahasia nuklir berkode Cannikin yang dilakukan militer Amerika Serikat di Kepulauan Amchitka, Alaska. Komite ini terdiri dari Paul Cote (mahasiswa jurusan hukum di University of British Columbia), Jim Bohlen (penyelam dan operator radar di angkatan laut Amerika Serikat), Irving Stowe (seorang Quaker dan pengacara lulusan Yale University), Patrick Moore (seorang mahasiswa jurusan ekologi di University of British Columbia), dan Bill Darnell (pekerja sosial). Mereka adalah anggota pertama sekaligus pendiri Greenpeace.

Komite ini menyewa kapal penangkap ikan Phyllis Cormack dan menuju Amchitka untuk menjadi saksi peristiwa ini atau "*bearing witness*"; yaitu mengamati dan merekam kerusakan lingkungan hidup yang terjadi. Pelayaran ini diikuti oleh Kapten John Cormack (pemilik kapal), Jim Bohlen (Greenpeace), Bill Darnell (Greenpeace), Patrick Moore (Greenpeace), Dr. Lyle Thurston (petugas medis), Dave Birmingham (insinyur), Terry Simmons (ahli geografi budaya), Richard Fineberg (guru ilmu politik), Robert Hunter (jurnalis), Ben Metcalfe (jurnalis), Bob Cummings (jurnalis), Bob Keziere

(fotografer). Aksi ini menarik perhatian publik Kanada sehingga mereka melibatkan diri dalam aksi protes ini. Amerika Serikat terdesak sehingga menghentikan uji coba nuklirnya. Pada tanggal 4 Mei 1972, komite mengubah namanya menjadi Greenpeace.¹⁸

Pada tahun 1972, Greenpeace berlayar menuju Pulau Karang (Atol) Moruroa di Laut Pasifik untuk melakukan kampanye menentang uji coba nuklir Perancis. Puncak peristiwa ini adalah pengeboman Kapal Rainbow Warrior di Auckland, Selandia Baru yang dilakukan Perancis pada tahun 1985. Peristiwa ini menewaskan seorang fotografer Fernando Pereira dan menenggelamkan Kapal

Rainbow Warrior yang pertama. Pada awalnya, Perancis menyangkal keterlibatannya dalam peristiwa pengeboman ini. Namun, adanya tekanan internasional dan dari rakyat Perancis yang semakin kuat memunculkan pengakuan bahwa agen rahasia Perancis mendapatkan perintah untuk melakukan pengeboman.¹⁹ Penyelidikan lebih lanjut mengenai peristiwa pengeboman ini mengungkapkan bahwa Christine Cabon (seorang agen rahasia Perancis) menyamar sebagai sukarelawan di Greenpeace Selandia Baru untuk mengumpulkan informasi kampanye di Moruroa dan memata-matai aktivitas Greenpeace. Pada tahun 1987, pemerintahan Perancis setuju untuk membayar kompensasi pada Selandia Baru sebesar 13 juta dolar Selandia Baru dan secara

¹⁸ <http://www.greenpeace.org/international/about/history/founders>, diakses pada tanggal 28 Februari 2011.

¹⁹ <http://en.wikipedia.org/wiki/Greenpeace#Greenpeace>, diakses pada tanggal 28 Februari 2011.

resmi memohon maaf atas pengeboman tersebut. Greenpeace terus melanjutkan kampanye melawan uji coba di Pasifik hingga Perancis benar-benar menghentikan program uji cobanya pada tahun 1995 (<http://en.wikipedia.org/wiki/Greenpeace>, diakses pada tanggal 28 Februari 2011).

Peristiwa lain yang mewarnai sejarah perjalanan Greenpeace adalah menghentikan perburuan ikan paus yang dilakukan Uni Soviet. Pada tahun 1975, Kapal Phyliss Cormack berlayar dari Vancouver ke Pantai California untuk mengejar Kapal Pemburu Ikan Paus Vlastny milik Uni Soviet. Atas bantuan navigasi musisi Mel Gregory, Greenpeace dapat menghentikan perburuan tersebut pada tanggal 26 Juni 1975. Salah satu peristiwa yang direkam adalah adegan perahu karet (*inflatable*) Zodiac milik Greenpeace yang berada di antara seruit (harpoon) kapal Vlastny dan ikan paus. Pada tahun 1976, media televisi dunia menyiarkan adegan ini untuk mengangkat isu perburuan ikan paus pada masyarakat dunia pada hari akhir terakhir Konferensi Komisi Perburuan Ikan Paus Internasional (Internasional Whaling Commission)/IWC Conference di London, Inggris.²⁰

Pada bulan November 2004, Greenpeace memperkenalkan program kampanye Kleercut. Kampanye ini merupakan perlawanan Greenpeace terhadap Kimberley-Clark Corporation. Alasannya adalah tisu yang diproduksi perusahaan ini (termasuk merek Kleenex) berhubungan dengan masalah

²⁰ <http://en.wikipedia.org/wiki/Greenpeace#Greenpeace>, diakses pada tanggal 28 Februari 2011

deforestasi hutan tua di Ontario dan Alberta, Kanada. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kimberley-Clark Corporation menggunakan 2,5 juta ton bubur kayu (pulp) dari dua hutan tua itu. Hutan tua di Ontario dan Alberta sudah ada lebih dari 10.000 tahun dan merupakan habitat bagi binatang langka seperti woodland caribou dan serigala.

Kegiatan kampanye yang dilakukan Greenpeace adalah memberi informasi bagi para konsumen tentang hubungan produk Kleenex dengan hutan tua, memindahkan beberapa pemegang saham perusahaan tersebut, serta memotivasi pembeli untuk beralih pada produk tisu milik perusahaan yang ramah lingkungan.²¹

Sejarah perkembangan Greenpeace tidak hanya diisi oleh kesuksesan saja. Kampanye-kampanye Greenpeace juga pernah mendapatkan kesulitan. Pada tahun 2002, Greenpeace melakukan protes terhadap Amerika Serikat atas impor kayu mahogani Brazil senilai 10 juta dolar AS setelah pemerintahan Brazil memberlakukan moratorium tentang ekspor kayu mahogani. Pada tanggal 12 April 2002, dua staf Greenpeace memasang bendera bertuliskan "President Bush, Stop Illegal Logging" pada Kapal APL Jade yang sedang mengangkut kayu mahogani. Dua staf tersebut ditahan dan dipenjara selama seminggu. Pada tanggal 18 Juli 2003, Departemen Peradilan Amerika Serikat menggunakan insiden tersebut untuk menuduh Greenpeace dengan dasar hukum mengenai *sailormongering* (Sailormongering merupakan praktek pencegahan masuknya

²¹ <http://en.wikipedia.org/wiki/Greenpeace#Greenpeace>, diakses pada tanggal 28 Februari 2011.

kapal untuk memasuki pelabuhan dan membujuk para pelaut untuk pergi dari posnya dengan para pelacur.²²

Tindakan Amerika Serikat tersebut menuai protes dari seluruh dunia. Bahkan warga Amerika Serikat sendiri juga tidak menyetujui penghukuman atas dasar hukum ini. Mereka adalah Al Gore, Senator Patrick Leahy, National Association for the Advancement of Colored People (NAACP), American Civil Liberties Union of Florida (ACLU of Florida), dan People for the American Way. Kemudian, Greenpeace dituduh kembali dengan tuduhan (tertulis) yang direvisi di Pengadilan Federal Miami pada tanggal 14 November 2003. Sidang ini mengajukan klaim bahwa pernyataan Greenpeace atas keberadaan kayu mahogany yang dipermasalahkan di kapal tersebut tidak akurat. Pada tanggal 16 Mei 2004, Hakim Aldaberto Jordan menyatakan bahwa tuduhan tersebut merupakan dakwaan terhadap kelompok penolong yang jarang dan mungkin belum pernah ada.

Pada bulan Juli 2004, sebuah kapal milik Greenpeace dituduh telah melanggar hukum lingkungan negara bagian Alaska saat kapal tersebut memasuki perairan Alaska dengan membawa bahan bakar lebih dari 70.000 galon tanpa persiapan pertanggungjawaban jika bahan bakar tersebut tumpah. Namun, pada akhirnya Greenpeace dibebaskan dari tuduhan tersebut. Pembebasan ini dilakukan karena tuduhan tersebut masih dapat dikatakan sebuah kesalahan kecil dibandingkan kasus-kasus sejenis yang pernah terjadi,

²² <http://en.wikipedia.org/wiki/Sailormongering>, diakses pada tanggal 28 Februari 2011.

dan beberapa di antaranya adalah kasus bahan bakar yang tumpah tanpa adanya cara untuk mengatasi.²³

Pada awalnya, fokus utama kampanye Greenpeace hanya pada anti-nuklir dan perlindungan terhadap hewan laut terutama ikan paus. Namun, mulai tahun 1990-an Greenpeace mulai melihat hal lain yang lebih buruk dan mengancam eksistensi lingkungan hidup dan memperluas isu yang akan menjadi fokus kampanye Greenpeace. Isu lingkungan hidup lainnya adalah perubahan iklim, pencemaran lingkungan akibat bahan kimia beracun, teknologi genetika serta perdagangan berkelanjutan (sustainable trade) yang ramah lingkungan. Dalam mengangkat isu lingkungan hidup, Greenpeace pernah memiliki peranan penting dalam isu-isu seperti:

1. Pelarangan resmi dalam hal ekspor limbah beracun ke negara-negara berkembang. Perjanjian Waigani merupakan inisiatif Greenpeace yang diterima oleh South Pasific Forum pada tahun 1995. Perjanjian ini melarang impor limbah nuklir dan berbahaya ke negara-negara di Pasifik Selatan. Setelah Greenpeace melakukan lobi selama lima tahun, akhirnya Protokol Izmir yang melindungi Laut Mediteranian diresmikan oleh negara-negara anggota Konvensi Barcelona pada tahun 1966. Protokol ini melarang perdagangan limbah berbahaya dari negara-negara Uni Eropa ke negara-negara berkembang di kawasan Mediterania.

²³ <http://en.wikipedia.org/wiki/Greenpeace#Greenpeace>, diakses pada tanggal 28 Februari 2011

2. Pelarangan perburuan ikan paus secara komersial. Pada tahun 2002, Greenpeace membantu perlawanan negara pemburu ikan paus Jepang dan para pendukungnya untuk mematuhi peraturan perburuan komersial ikan paus. Perlindungan ikan paus dari perburuan komersial diatur dalam moratorium larangan perburuan ikan paus komersial yang ditetapkan IWC pada tahun 1982.
3. Konvensi PBB mengenai manajemen perikanan yang lebih baik. Greenpeace terlibat dalam penyusunan UN Agreement on Highly Migratory and Straddling Fish Stocks dan FAO Code of Conduct for Responsible Fisheries.²⁴

Pada tahun 1989, PBB mengeluarkan moratorium mengenai penangkapan ikan dengan jarring dalam skala besar. Tindakan PBB ini merupakan respon terhadap kemarahan publik terhadap praktek pemancingan sembarangan yang diungkap oleh Greenpeace.

4. Suaka ikan paus di wilayah laut selatan. Proposal pembentukan Suaka Ikan Paus Kutub Selatan yang diajukan Perancis dan didukung Greenpeace akhirnya diterima IWC pada tahun 1994.
5. Moratorium selama 50 tahun mengenai eksploitasi mineral di Kutub Selatan. Pada tahun 1991, 39 Antarctic Treaty menandatangani persetujuan pelarangan eksploitasi mineral minimal 50 tahun di

²⁴ <http://www.fao.org/docrep/003/X2098E/X2098E18.htm>, diakses pada tanggal 28 Februari 2011

Kutub Selatan. Tujuan pelarangan ini adalah untuk menjaga kelestarian lingkungan wilayah tersebut.

6. pelarangan pembuangan instalasi minyak yang tidak dapat digunakan (*disused oil*), limbah industri dan radioaktif di laut lepas. Pada tahun 1998, Perusahaan Minyak Shell akhirnya menyetujui untuk melakukan pembongkaran instalasi penambangan minyak lepas pantai Brent Spar di daratan. Greenpeace melakukan kampanye ini sejak tahun 1995 agar Shell tidak melakukan pembongkaran dan pembuangan instalasi ini di laut lepas.
7. Menghentikan penangkapan ikan dengan menggunakan jaring dalam skala besar di laut lepas. Setelah Greenpeace melakukan kampanye selama 15 tahun, akhirnya Uni Eropa melarang penggunaan jaring penangkap ikan skala besar dalam sektor perikanan negara-negara anggotanya pada tahun 1998.
8. Pelarangan uji coba nuklir. Penghentian uji coba nuklir Perancis pada tahun 1995 merupakan salah satu keberhasilan kampanye Greenpeace untuk melestarikan lingkungan hidup di bumi ini (<http://www.greenpeace.org/international/about/our-mission>, diakses pada tanggal 28 Februari 2011).

Melihat peranan yang dimiliki, Greenpeace digunakan sebagai instrumen. Greenpeace menjadi sarana yang digunakan oleh anggota-anggotanya dalam mencapai tujuan melestarikan keanekaragaman makhluk hidup. Agar tujuan

tercapai, fungsi yang dijalankan Greenpeace adalah melakukan kampanye dan lobi terhadap negara, organisasi internasional maupun perusahaan untuk ikut serta dalam mewujudkan tujuannya. Peranan yang dimiliki bahwa eksistensi Greenpeace sebagai NGO lingkungan hidup yang semakin diakui dalam isu-isu lingkungan hidup global karena memberikan solusi inovatif terhadap isu tersebut.

B. Greenpeace Australia

Pada tahun 1971, didorong oleh visi mereka tentang bumi yang hijau dan dunia yang damai, sebuah tim kecil aktivis berlayar dari Vancouver, Kanada, dalam sebuah kapal nelayan tua yang dikenal sebagai Phyllis Cormack. Para pendiri dari Greenpeace percaya beberapa individu bisa membuat perubahan untuk bumi ini. Pada awalnya mereka memberi kesaksian atas terjadinya pengujian nuklir bawah tanah Amerika di sebuah pulau kecil di lepas Pantai Barat Alaska yaitu Amchitka. Selain di salah satu wilayah di dunia yang paling rawan gempa, Amchitka juga merupakan tempat perlindungan satwa. Satwa tersebut diantaranya berang-berang laut, elang botak, elang migrasi dan satwa liar lainnya. Pengujian nuklir di Amchitka berakhir pada tahun yang sama, dan pulau itu kemudian dinyatakan sebagai cagar alam burung.

Greenpeace adalah organisasi global yang memprioritaskan kampanye yang menangani dalam skala global. Berbasis di Amsterdam, Greenpeace telah memiliki 2,65 juta pendukung dan telah memiliki kantor regional di 41 negara.

Aksi Greenpeace Australia dimulai ketika perburuan paus secara gencar dilakukan di kawasan laut pasifik oleh Jepang dan Uni Sovyet. Kejadian itu terjadi pada 28 Agustus 1977 di pintu gerbang pabrik pengolahan Cheynes Beach Perusahaan Penangkapan Ikan Paus. Bersama dengan Greenpeace Kanada yang dipimpin oleh Robert Hunter, greenpeace melanjutkan untuk menghalangi melawan armada penangkapan ikan paus Soviet di Pasifik Utara.

Pada 20 November 1978 setelah berhasil menghalangi perburuan ikan paus di pasifik, beberapa aktivis lingkungan Australia yang terlibat dalam kampanye ini kemudian mendirikan Greenpeace Australia dan Greenpeace New South Wales (Selandia Baru). Pada tahun 1979, Greenpeace membuka perwakilan di negara bagian Adelaide dan terdaftar dan Greenpeace di Australia dan berpartisipasi dalam isu penyelamatan lingkungan di seluruh dunia.

Selama tahun 1980, organisasi ini melakukan protes terhadap pembantaian anjing laut di Newfoundland, uji coba nuklir Prancis di Pasifik Selatan dan isu-isu perlucutan senjata lainnya. Di Australia sendiri Greenpeace Australia berkampanye melawan penambangan uranium sebagai bahan baku pembuatan senjata nuklir.

Pada tahun 1986 terjadi pergeseran masalah lingkungan di seluruh dunia, kesadaran lingkungan telah dimulai. Greenpeace International mengusulkan penggabungan kantor New South Wales dan Adelaide, untuk alasan ekonomi dan untuk memaksimalkan dukungan publik. Maka pada Tahun 1987 secara resmi Greenpeace Australia didirikan.

Greenpeace Pasifik dibuka di Suva, Fiji, pada tahun 1994, dimana pada tahun yang sama program pengujian nuklir Prancis bawah tanah berakhir. Kampanye lingkungan di Pasifik sebelumnya telah dijalankan dari kantor Greenpeace Selandia Baru di Auckland.

Pada awal tahun 1998 Greenpeace Australia dan Greenpeace Pasifik bekerja sama untuk menjadi Greenpeace Australia Pasifik (GPAP), sebuah kekuatan lingkungan bekerja pada berbagai masalah bagi daerah. GPAP sekarang memiliki lebih dari 100.000 donatur.

Dalam kampanyenya Greenpeace Australia dan Pasifik, adalah untuk melindungi keanekaragaman hayati laut yang berkelanjutan, dan bekerja dengan masyarakat lokal untuk menentang penebangan ilegal dan merusak serta mengembangkan proyek-proyek *eko-forestry* di Solomon dan Papua Nugini. Greenpeace Australia telah juga bekerja di Pasifik untuk menghilangkan polusi beracun dan untuk mencegah perubahan iklim yang berbahaya.²⁵ Kantor pusat Greenpeace Australia Pasifik berada di Sydney. Greenpeace Australia juga memiliki kantor perwakilan di Canberra, Suva (Fiji), Port Moresby (PNG) dan Honiara (Kepulauan Solomon).

²⁵ Greenpeace dalam <http://www.greenpeace.org>, diakses 2 Pebruari 2011

Gambar 2. Logo Greenpeace



Greenpeace adalah organisasi kampanye independen yang menggunakan aksi langsung tanpa kekerasan untuk mengungkap masalah lingkungan global dan memberikan solusi yang penting untuk masa depan yang hijau dan damai.

Tujuan atau misi dari Greenpeace adalah untuk memastikan bumi untuk kesejahteraan untuk itu Greenpeace akan memeliharanya bagi kehidupan dalam segala keanekaragamannya.

Greenpeace adalah organisasi kampanye independen. Dukungan finansial dari individu-individu seperti anda adalah tulang punggung untuk kampanye-kampanye Greenpeace. Greenpeace menolak donasi dari pemerintah, perusahaan atau partai-partai politik dan lembaga lainnya sehingga Greenpeace bebas menyuarakan dan mengekspos kejahatan-kejahatan lingkungan dimanapun terjadi.²⁶

Pernyataan resmi misi Greenpeace menyebutkan Greenpeace adalah organisasi independen yang berkampanye menggunakan konfrontasi kreatif anti kekerasan untuk mengungkap permasalahan lingkungan global, dan untuk memaksa solusi bagi sebuah masa depan yang damai dan hijau. Target

²⁶ Greenpeace dalam <http://www.greenpeace.org>, diakses 2 Pebruari 2011

Greenpeace adalah untuk memastikan kemampuan bumi untuk kelangsungan hidup bagi semua keanekaragamannya.